

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian skripsi yang berjudul “Perlawanan Majalah *Sastra* terhadap Politik Kebudayaan Pemerintah Masa Demokrasi Terpimpin (1961-1964): Kasus Lekra vs Manikebu”. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah dengan menggunakan studi literatur sebagai teknik penelitiannya.

Metode sejarah merupakan metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena data-data yang dibutuhkan menyangkut dengan masa lampau. Seperti yang dijelaskan oleh Ismaun (2005, hlm. 34) bahwa “metode sejarah ialah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah.” Selanjutnya menurut Gottschalk (2008, hlm. 39) yang dinamakan “metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Rekonstruksi yang imajinatif daripada masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut historiografi atau penulisan sejarah.”

Gray (dalam Sjamsuddin, 2016, hlm. 57-58) menjelaskan bahwa ada beberapa langkah penting yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu :

1. Memilih suatu topik yang sesuai
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik
3. Membuat catatan tentang itu apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber)
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya
6. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti sejelas mungkin.

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah yang akan penulis gunakan dalam melakukan penelitian sejarah ini sesuai yang dijelaskan Ismaun (2005, hlm. 48-50) meliputi empat langkah, yaitu :

Nurmalia Susanti, 2018

***PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Heuristik, yaitu tahap mengumpulkan sumber sejarah yang relevan dengan topik yang dipilih. Cara yang dilakukan adalah dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber penelitian berupa artikel dalam jurnal, buku, surat kabar atau majalah, maupun tulisan-tulisan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji
- b. Kritik, yaitu tahap menyelidiki secara kritis apakah sumber-sumber yang ditemukan relevan dengan permasalahan penelitian baik bentuk maupun isinya. Kritik sumber terbagi menjadi dua yaitu otentisitas atau keaslian sumber (kritik eksternal) dan kredibilitas (kritik internal).
- c. Interpretasi, yaitu tahap memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya.
- d. Historiografi, yaitu tahap penyusunan seluruh hasil penelitian dalam suatu penulisan yang utuh dan jelas dengan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

Selanjutnya, teknik penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi literatur. Studi literatur digunakan untuk memperoleh sumber-sumber tertulis yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber tersebut bisa berupa artikel dalam jurnal, skripsi, buku, makalah dalam seminar dan berbagai sumber dari internet yang relevan dengan kajian dalam penelitian ini. Sumber-sumber yang digunakan tersebut tentunya dapat dipercaya kebenarannya setelah melalui tahap seleksi.

3.1 Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mempersiapkan secara matang langkah-langkah yang akan diambil pada tahap selanjutnya. Persiapan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu penentuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan proses bimbingan.

3.1.1 Penentuan Tema

Penentuan tema penelitian merupakan langkah paling awal sebelum memulai penelitian. Penulis tertarik kepada sejarah perkembangan sastra Indonesia, diawali ketika penulis mengkaji peranan sastra dalam pergerakan nasional yang merupakan tugas mata kuliah

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia. Dari sana, penulis mendapatkan informasi bahwa perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia tidak hanya melalui cara bertempur dan berunding saja, serta tidak hanya

Nurmalia Susanti, 2018

*PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan senjata tempur dan diplomasi saja. Melainkan melalui karya sastra dengan pena sebagai senjatanya, para sastrawan Indonesia yang saat itu termasuk ke dalam angkatan Pujangga Baru juga turut serta memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Para sastrawan tersebut mencoba menyisipkan nilai-nilai nasionalisme dalam karyanya.

Selanjutnya penulis membaca lebih lanjut mengenai sejarah sastra Indonesia, dan akhirnya penulis tertarik pada perseteruan antara Lekra (Lembaga Kebudayaan Rakyat) yang memiliki hubungan dekat dengan Partai Komunis Indonesia dengan Manifes Kebudayaan yaitu sekumpulan seniman dan budayawan Indonesia yang memiliki pandangan anti *mainstream* mengenai kebudayaan Indonesia masa Demokrasi Terpimpin. Sebelumnya, kajian mengenai Lekra vs Manikebu ini memang sudah banyak yang meneliti sehingga penulis mencari lagi apa yang menarik dari perseteruan antara Lekra dan Manikebu. Pada akhirnya penulis memutuskan untuk mengkaji lebih jauh mengenai wadah atau media massa yang dijadikan tempat berkumpulnya golongan Manikebu untuk menyatakan pendapatnya yang anti *mainstream* yaitu majalah *Sastra* pimpinan H. B. Jassin, salah satu penanda tangan Manifes Kebudayaan.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan penulis semenjak semester tujuh dalam mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Selama proposal masih merupakan tugas kuliah, penulis secara berkala melakukan konsultasi dengan beberapa dosen pengampu mata kuliah tersebut, yakni Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si dan Drs. Suwirta, M.Hum. Sementara itu, pengumpulan sumber primer yaitu majalah *Sastra* dilakukan sambil menyusun proposal skripsi, diantaranya penulis mendapatkan majalah *Sastra* dari Perpustakaan Batu Api dan Pusat Dokumentasi Sastra H. B. Jassin. Sengaja penulis mencari sumber primer terlebih dahulu untuk memastikan apakah kajian yang akan diangkat bisa dilakukan atau tidak karena dikhawatirkan sumber yang dibutuhkan untuk penelitian sulit untuk ditemukan sehingga menghambat jalannya penelitian. Selain sumber primer, tentunya penulis menggunakan sumber pendukung lainnya melalui studi literatur baik itu berupa artikel dalam jurnal, buku, skripsi, maupun makalah dalam seminar yang relevan dengan kajian yang akan diteliti. Buku-buku tersebut sebagian kecil

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan buku milik pribadi, dan sebagian besar merupakan pinjaman dari perpustakaan UPI dan perpustakaan Batu Api.

Berdasarkan sumber yang diperoleh, penulis menyusun proposal penelitian yang difokuskan mengenai perkembangan majalah *Sastra*.

Nurmalia Susanti, 2018

**PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proposal penelitian tersebut memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Judul yang diajukan oleh penulis kepada TPPS pada awalnya adalah “Perkembangan Majalah *Sastra* tahun 1961-1969”. Judul tersebut diseminarkan pada hari Rabu 24 Januari 2018, dan dihadiri oleh perwakilan TPPS, perwakilan calon dosen pembimbing, serta beberapa orang mahasiswa yang pada saat itu melakukan seminar proposal penelitian.

Setelah melakukan seminar dan menjalani proses bimbingan, judul penelitian direvisi menjadi “Perlawanan Majalah *Sastra* terhadap Politik Kebudayaan Pemerintah Masa Demokrasi Terpimpin (1961-1964): Kasus Lekra vs Manikebu”. Hal ini dilakukan karena adanya pengkerucutan fokus kajian.

3.1.3 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan proses yang sangat diperlukan dalam penelitian skripsi ini. Dalam mengerjakan skripsi ini, penulis didampingi oleh dua orang dosen yaitu Bapak Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. sebagai dosen pembimbing I, dan Ibu Yeni Kurniawati Sumantri, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing II. Proses bimbingan yang dilakukan memberi banyak masukan terhadap penulis untuk perbaikan kedepannya. Penulis melakukan bimbingan berkala dengan kedua dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh TPPS sesuai dengan prosedur yang berlaku. Namun proses bimbingan sempat terhenti selama kurang lebih satu bulan karena aktivitas penulis yang sedang melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Cimahi. Adapun tanggal dan perkembangan bimbingan yang dilakukan oleh penulis dengan kedua dosen pembimbing dapat dilihat pada lembaran frekuensi bimbingan yang terdapat pada bagian lampiran skripsi ini.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dibagi ke dalam beberapa langkah sesuai dengan metode penelitian historis yang ada. Penjelasan lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut.

3.2.1 Heuristik

Carrard (dalam Sjamsuddin, 2016, hlm. 55) menjelaskan pengertian dari heuristik adalah “sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejarah.” Pencarian sumber sejarah ini penting untuk dilakukan karena menjadi bahan dasar untuk melakukan analisis dalam sebuah penelitian sejarah. Seperti yang dijelaskan Tosh (dalam Sjamsuddin, 2016, hlm. 61)

Nurmalia Susanti, 2018

***PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa “sumber-sumber sejarah merupakan bahan mentah (*raw materials*) sejarah yang mencakup segala macam evidensi (bukti) yang telah ditinggalkan manusia yang menunjukkan segala aktivitas mereka di masa lalu yang berupa kata-kata yang tertulis atau kata-kata yang diucapkan (lisan).

Dalam tahap heuristik ini peneliti mencari berbagai sumber yang relevan dengan masalah penelitian, sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber tertulis berupa artikel dalam jurnal, buku, skripsi hasil penelitian orang lain guna sebagai penelitian terdahulu, maupun makalah dalam seminar yang relevan dengan kajian yang akan diteliti.. Teknik yang digunakan dalam pencarian sumber ini yaitu studi literatur sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Pencarian dan pengumpulan sumber sejarah dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi beberapa perpustakaan yang ada di daerah Bandung dan Jakarta.

Pertama, mengunjungi Perpustakaan Ajip Rosidi, penulis menemukan buku karangan Ajip Rosidi yang berjudul Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia yang di dalamnya menjelaskan secara menyeluruh mengenai sejarah sastra Indonesia.

Kedua, mengunjungi Perpustakaan Batu Api, buku-buku yang didapatkan diantaranya:

- a. *Prahara Budaya Kilas-Balik Ofensif Lekra/PKI dkk* karya D.S. Moeljanto dan Taufiq Ismail
- b. *Kesusastraan dan Kekuasaan* karya Gunawan Mohamad
- c. *Sastra Indonesia Modern II* karya A. Teeuw
- d. *Surat-Surat Politik Iwan Simatupang 1964-1966* yang dikumpulkan oleh Frans M.Parera
- e. *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia* karya Kurniawan Junaedhie
- f. Bundelan majalah *Sastra* tahun 1963
- g. *Majalah Sastra* no. 2 tahun 1964.
- h. *Beberapa segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia* yang dilakukan oleh tim peneliti sejarah pers di Indonesia diketuai oleh Abdurrachman Surjomihardjo.
- i. *H. B. Jassin Paus Sastra Indonesia* karya Panusuk Eneste
- j. *Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esei IV* karya H. B. Jassin.
- k. *Sastra Indonesia Modern Jilid II* karya A. Teeuw.

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketiga, mengunjungi Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, buku-buku yang didapatkan diantaranya:

Nurmalia Susanti, 2018

*PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI: Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia (±1942-1998)* karya Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto.
- b. *Sejarah dan Perkembangan Pers di Indonesia* karya I. Taufik.
- c. *Kesusastraan Indonesia di Masa Jepang* karya H. B. Jassin.

Keempat, mengunjungi Pusat Dokumentasi Sastra H. B. Jassin, di sini penulis mendapatkan terbitan majalah *Sastra* dengan lengkap, yaitu dari penerbitan pertama tahun 1961 hingga penerbitan terakhir tahun 1964, selain itu, penulis juga mendapatkan beberapa potongan surat kabar *Bintang Timur*, *Harian Rakjat*, *Duta Masyarakat*, dan *Suluh Indonesia* dalam kliping yang isinya menyangkut seputar permasalahan dalam skripsi ini.

Kelima, mengunjungi Perpustakaan Universitas Padjajaran, buku-buku yang didapatkan diantaranya:

- a. *Kesusatraan dan Kekuasaan* karya Wiratmo Soekito.
- b. *Sastra Indonesia sebagai Warga Sastra Dunia* karya H. B. Jassin.
- c. *Sastra Baru Indonesia I* karya A. Teeuw.
- d. *Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esei II* karya H. B. Jassin
- e. *Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esei III* karya H. B. Jassin

Selain dari mengunjungi perpustakaan, sumber yang didapat juga berasal dari koleksi pribadi penulis yaitu:

- a. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia* yang ditulis oleh Cindy Adams.
- b. *Surat-Surat 1943-1983* yang dihimpun oleh H. B. Jassin.
- c. *Lekra vs Manikebu: Perdebatan Kebudayaan Indonesia 1950-1965* karya Alexander Suparsono.
- d. *Manuskrip Sejarah 45 tahun PKI [1920-1962]* karya Busjarie Latif
- e. *Sebuah Macapat Kebudayaan Indonesia* karya Joebar Ajoeb

Juga penulis melakukan pencarian sumber dari internet guna mendapatkan skripsi, artikel dalam jurnal, serta makalah dalam seminar yang relevan dengan kajian penelitian.

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nurmalia Susanti, 2018

***PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Kritik Sumber

Hamid dan Madjid (2014, hlm. 47) menjelaskan bahwa “setelah sumber dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah kritik sumber untuk menentukan otentitas dan kredibilitas sumber sejarah. Semua sumber yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diverifikasi sebelum digunakan. Dua aspek yang dikritik adalah otentitas (keaslian sumber) dan kredibilitas (tingkat kebenaran informasi) sumber sejarah.” Dengan kata lain kritik sumber dilakukan untuk menentukan keaslian dan kebenaran informasi yang terdapat dalam sumber sejarah yang telah dimiliki. Lebih lanjut Sjamsuddin (2016) menjelaskan tujuan dan fungsi dari kritik sumber adalah

Tujuan dari kegiatan-kegiatan itu ialah bahwa setelah sejarawan berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitiannya, ia tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber itu. Langkah selanjutnya ia harus menyaringnya secara kritis, terutama terhadap sumber-sumber pertama, agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya. Langkah-langkah inilah yang disebut dengan kritik sumber, baik terhadap bahan materi (ekstern) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber (hlm. 83).

Dalam tahap kritik sumber ini peneliti dituntut untuk menyaring berbagai sumber yang telah didapatkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh fakta sejarah dalam penulisan sejarah, adapun kritik sumber ini terbagi kedalam dua tahap yakni kritik eksternal dan kritik internal.

Hamid dan Madjid (2014, hlm. 48) menjelaskan bahwa “Tahap penyeleksian (kritik sumber) harus sistematis, yaitu diawali dengan kritik eksternal dan kemudian kritik internal, jika tahap pertama suatu sumber sejarah tidak memenuhi syarat sebuah sumber sejarah (dari segi otentitasnya), tidak perlu dilanjutkan verifikasi tahap selanjutnya.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Daliman (2012, hlm. 67) menyatakan bahwa “kritik eksternal ingin menguji otentitas (keaslian) suatu sumber, agar diperoleh sumber yang sungguh-sungguh *asli* dan bukannya *tiruan* atau *palsu*. Sumber yang asli biasanya waktu dan tempatnya diketahui”. Selanjutnya menurut

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sjamsuddin (2016, hlm. 84) “ kritik eksternal ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah. Kritik sumber eksternal ini dilakukan untuk memeriksa

Nurmalia Susanti, 2018

***PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber sejarah yang didapatkan serta keasliannya dapat dibuktikan. Lebih lanjut Hamid dan Madjid (2014) menjelaskan mengenai kritik eksternal yaitu

Pengujian atas asli tidaknya sumber berarti yang dikritik adalah aspek eksternal (fisik) sumber sejarah. Bila ia berupa dokumen tertulis, maka untuk mengetahui otentisitas diuji dengan beberapa pertanyaan: kapan dan dimana sumber dibuat? siapa pembuatnya? dari bahan apa sumber itu dibuat? dan bagaimana kerangka konseptualnya? (hlm. 48)

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber primer berupa majalah dan surat kabar yang memiliki angka tahun yang sesuai dengan periode kajian penelitian, hal yang juga dapat diamati adalah penggunaan kertas dan teknis penulisan. Penulis sendiri tidak ahli dalam proses pengujian untuk menentukan jenis kertas dengan angka tahun produksi dari suatu majalah atau surat kabar. Meski demikian, dalam konteks majalah dan surat kabar yang penulis dapatkan, penulis meyakini asal sumber tersebut, yakni dikeluarkan oleh media massa yang bersangkutan pada tahun yang relevan dengan objek kajian.

Selanjutnya dalam pengujian yang ditujukan untuk sumber sekunder seperti artikel dalam jurnal, buku, skripsi, dan makalah dalam seminar tidak dilakukan dengan ketat. Penulis berasumsi bahwa artikel dalam jurnal, buku, skripsi, dan makalah dalam seminar tersebut telah mengalami proses uji yang seharusnya sehingga layak untuk dibaca. Ada beberapa aspek yang penulis perhatikan untuk memutuskan sumber sekunder itu bisa dipakai yaitu: untuk artikel dalam jurnal dengan mencantumkan nama pengarang, nama jurnal, tahun dipublikasikannya jurnal tersebut beserta volume dan nomor serta halaman; Untuk buku dengan mencantumkan nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit, dan tempat di mana buku tersebut diterbitkan; Untuk skripsi dengan mencantumkan nama penulis, judul skripsi, tahun dibuatnya skripsi, dan nama universitas yang bersangkutan; Untuk makalah dalam seminar dengan mencantumkan nama pemakalah, judul makalah, tahun diterbitkannya atau tahun disampaikannya makalah dalam seminar, tema seminar, instansi yang bersangkutan dalam seminar tersebut.

3.2.2.2 Kritik Internal

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah sumber sejarah melewati tahap kritik eksternal, maka dilanjutkan kepada kritik internal guna melihat kredibilitas sumber. Dalam melakukan kritik internal, peneliti membandingkan antara satu sumber dengan sumber lainnya, hal ini bertujuan agar meminimalisasi

Nurmalia Susanti, 2018

*PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

munculnya subjektivitas. Menurut Sjamsuddin (2016, hlm. 91) kritik internal menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber : kesaksian. Setelah fakta kesaksian (*fact of testimony*) ditegakkan melalui kritik eksternal, tiba giliran sejarawan untuk mengadakan evaluasi terhadap kesaksian itu.

Kritik sumber ini oleh peneliti dilakukan dalam mengkritik semua sumber yang telah didapat, dengan membandingkan berbagai sumber dari berbagai sudut pandang. Selain itu juga, diperlukannya pengetahuan mengenai latar belakang penulis sumber sejarah yang bersangkutan, hal ini dirasa penting karena tidak jarang penulis sejarah menginterpretasikan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandangnya sendiri.

3.2.3 Interpretasi

Kuntowijoyo (dalam Abdurahman, 2007, hlm. 73) menyatakan bahwa “Interpretasi sejarah sering disebut juga dengan analisis sejarah. Dalam hal ini, ada dua metode yang digunakan, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan”. Dengan penjelasan tersebut maka pada tahap interpretasi peneliti menafsirkan fakta-fakta yang telah didapatkan dan telah melalui tahap kritik sumber baik eksternal ataupun internal kemudian dirangkai dan dihubungkan menjadi suatu kesatuan yang utuh.

Interpretasi merupakan tahap ketiga dalam metode penelitian sejarah. Interpretasi sendiri merupakan penafsiran dari seorang peneliti sejarah terhadap fakta yang telah diperoleh dalam proses sebelumnya. Fakta tersebut kemudian dihubungkan satu-sama lain sehingga membentuk satu rangkaian dan satu kesatuan peristiwa yang sesuai dengan konteks penelitian penulis.

3.2.4 Historiografi (Laporan Penelitian)

Tahap terakhir yang penulis tempuh dalam penyusunan skripsi ini adalah pembuatan laporan hasil penelitian. Pembuatan hasil penelitian ini menempuh tahap penjelasan dan penyajian, atau di dalam metode penelitian sejarah tahap ini disebut juga dengan historiografi yang mana sebelumnya telah melalui proses pencarian sumber, memverifikasi sumber, melakukan penafsiran atas fakta-fakta, yang pada tahap akhir yaitu pemaparan yang dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan ilmiah yaitu skripsi yang tentunya disesuaikan dengan kaidah penulisan karya

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 6449/UN40/HK/2017 tentang pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun akademik

Nurmalia Susanti, 2018

***PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2017, struktur organisasi penulisan skripsi terdiri dari : BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Pembahasan, serta BAB V Simpulan dan Rekomendasi.

BAB I Pendahuluan, dalam bagian pendahuluan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian berdasarkan topik yang dipilih yaitu tentang “Perlawanan majalah *Sastra* terhadap politik kebudayaan pemerintah masa Demokrasi Terpimpin (1961-1964)”, dijelaskan secara rinci mengenai alasan penulis meneliti topik tersebut. Selain itu, latar belakang memberikan gambaran secara umum mengenai topik yang akan diteliti. Bab ini juga dilengkapi dengan rumusan masalah yang di dalamnya merupakan penjabaran dari topik permasalahan utama, rumusan masalah bertujuan untuk memfokuskan penulis merumuskan pembahasan dalam Bab IV. Selanjutnya, dalam bab ini dijelaskan mengenai tujuan penelitian yang akan dicapai, tujuan penelitian merupakan turunan dari rumusan masalah. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai manfaat penelitian yang diharapkan, baik manfaat untuk penelitian selanjutnya, maupun manfaat untuk dunia pendidikan agar dapat dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar di persekolahan. Dan bagian terakhir dalam bab ini adalah struktur organisasi skripsi, berisi pemaparan singkat mengenai sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini dilengkapi dengan konsep-konsep dan teori yang relevan dengan topik yang dikaji, konsep dan teori tersebut berfungsi sebagai alat analisis dalam menjawab pertanyaan penelitian dalam bab IV. Selain itu, akan dijelaskan pula tentang penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai sumber pendukung yang terdiri dari artikel dalam jurnal, skripsi, serta makalah dalam seminar. Selanjutnya penelitian terdahulu berfungsi untuk menegaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada sehingga karya tulis yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan secara rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Selanjutnya dalam metode penelitian sejarah dijelaskan pula bagaimana langkah-langkah melakukan penelitian terkait topik “Perlawanan majalah *Sastra* terhadap politik kebudayaan pemerintah masa Demokrasi Terpimpin (1961-1964)”.

BAB IV Pembahasan, bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai topik yang dikaji. Temuan dan pembahasan dirumuskan

Nurmalia Susanti, 2018

PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS MANIKEBU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti. Penjabaran dalam bagian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam bab I. Topik kajian yang dipilih oleh peneliti adalah

Nurmalia Susanti, 2018

**PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai “Perlawanan majalah *Sastra* terhadap politik kebudayaan pemerintah masa Demokrasi Terpimpin (1961-1964)”, sehingga penulis memulai pembahasan dengan latar belakang diterbitkannya majalah *Sastra*. Selanjutnya tentang pandangan majalah *Sastra* mengenai konsep kebudayaan, upaya majalah *Sastra* dalam mempertahankan pandangannya mengenai konsep kebudayaan yang anti *mainstream*, dan diakhiri dengan dampak yang diterima majalah *Sastra* akibat mempertahankan pandangannya mengenai konsep kebudayaan yang anti *mainstream*.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi, bab ini merupakan bab terakhir dalam karya ilmiah yang berisi simpulan dari pembahasan yang merujuk kepada permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu, bab ini dilengkapi dengan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi untuk dijadikan referensi dalam materi pembelajaran di sekolah khususnya tingkat SMA dalam bagian ketika membahas materi masa Demokrasi Terpimpin.

Nurmalia Susanti, 2018

**PERLAWANAN MAJALAH SASTRA TERHADAP POLITIK KEBUDAYAAN
PEMERINTAH MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1961-1964): KASUS LEKRA VS
MANIKEBU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu